

ABSTRAK

Pengaruh Penerapan Metode Bercerita dan Media Panggung Boneka Terhadap Keaktifan Belajar Anak PART di Jemaat GMIT Eklesia Taneon Funan Klasik Kupang Tengah Tahun 2025

***Laulei, M, T.**

****Manu, L.**

****Natonis, D, A.**

Penelitian ini membahas tentang pengaruh penerapan metode bercerita dan media panggung boneka terhadap keaktifan belajar anak PART di GMIT Eklesia Taneon Funan Klasik Kupang Tengah. Latar belakang penelitian ini didasari oleh permasalahan yang ditemukan pada proses pembelajaran dalam pelayanan anak dan remaja (PAR), dimana metode bercerita yang digunakan secara berulang tanpa variasi yang menarik mengakibatkan kurangnya perhatian dan respon anak dalam pembelajaran khususnya pada anak kelas indria (4-6 tahun). Kurangnya penggunaan media bantu atau alat peraga yang kreatif juga menjadi faktor menurunnya minat dan partisipasi belajar anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh metode bercerita dan media panggung boneka terhadap keaktifan belajar anak PAR menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen, dimana subjek penelitian terdiri dari anak-anak PAR kelas indria yang berjumlah 50 orang. Dari jumlah 50 orang anak dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Data dikumpulkan melalui lembar observasi keaktifan belajar dan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian mendapatkan hasil uji nilai R yaitu -0,20 tetapi pada uji T mendapatkan hasil Thitung > Ttabel dengan nilai 26,10. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh yang nyata terhadap keaktifan belajar anak, meskipun arah pengaruhnya negatif dan kekuatannya lemah. Dengan demikian menunjukkan bahwa penerapan metode bercerita yang divariasikan dengan media panggung boneka memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan keaktifan belajar dibandingkan dengan metode bercerita konvensional tanpa menggunakan media tambahan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa inovasi dalam metode pembelajaran, khususnya melalui integrasi media visual seperti panggung boneka sangat penting untuk meningkatkan keaktifan dan efektivitas proses pembelajaran dalam PAR. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengajar untuk mengembangkan kreativitas dan variasi dalam menyampaikan materi pembelajaran, agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna.

Kata Kunci : Metode Bercerita, Keaktifan Belajar, Panggung Boneka

Keterangan:

* : Penulis

** : Pembimbing

ABSTRACT

The Effect of the Implementation of Storytelling Methods and Puppet Stage Media on the Learning Activity of PART Children in the GMIT Eklesia Taneon Funan Klasis Kupang Tengah, 2025

***Laulei, M, T.**

****Manu, L.**

****Natonis, D, A.**

This study discusses the effect of the application of storytelling methods and puppet stage media on the learning activity of PART children at GMIT Eklesia Taneon Funan Klasis Kupang Tengah. The background of this study is based on problems found in the learning process in children and adolescent services (PAR), where the storytelling method is used repeatedly without interesting variations resulting in a lack of attention and response from children in learning, especially in sensory class children (4-6 years old). The lack of use of creative media or props is also a factor in decreasing children's interest and participation in learning. This study aims to see the effect of storytelling methods and puppet stage media on the learning activity of PAR children using a quantitative approach with an experimental design, where the research subjects consisted of 50 PAR children in sensory class. Of the 50 children, they were divided into two groups, namely the control group and the experimental group. Data were collected through observation sheets of learning activity and documentation during the learning process. The results of the study obtained the R value test result of -0.20 but the T test obtained the T count result > T table with a value of 26.10. This indicates that the variable has a significant influence on children's learning activity, although the direction of the influence is negative and its strength is weak. Thus, it shows that the application of storytelling methods varied with puppet stage media has a significant positive impact on increasing learning activity compared to conventional storytelling methods without using additional media. This study concludes that innovation in learning methods, especially through the integration of visual media such as puppet stages, is very important to increase the activity and effectiveness of the learning process in PAR. It is hoped that the results of this study can be a reference for teachers to develop creativity and variation in delivering learning materials, so that learning becomes more interesting and meaningful.

Keywords : Storytelling Method, Active Learning, puppet stage

Note:

* : Writer

** : Mentor